Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8, No.1, 2020. Hal 73-78
Tersedia online di https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index
ISSN 2548-6152 *(online)*
ISSN 2089-0532 (cetak)

ANALISIS MATRIK IE PADA UMKM BERBASIS PRODUK PERTANIAN KELOMPOK WANITA PELAKU USAHA TANAMAN HIAS DI DESA SIDOMULYO KOTA BATU

[1]Warter Agustim; [2]Moch. Nurhidayat
[12]Universitas Tribhuwana Tunggadewi
E-mail: warteragustim@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the right strategies to describe, analyze, and interpret the factors related to the empowerment of women's business groups so that they can improve the level of the family economy and become an independent and economically prosperous family. Strategy determination is implemented through three steps, namely the input stage (using the Internal Factor Evaluation Matrix (IFE) and External Factor Evaluation Matrix (EFE)) method, the matching stage, and the decision stage. Researchers used qualitative research methods with a participatory approach that did not do hypothesis testing only describing the state of social protection in accordance with the facts found at the study site. Data collection techniques namely using questionnaires, interviews, observation took several elements and then each element was investigated in depth. To obtain information about the profile of Ornamental Plant Business Women in Sidomulyo Village, Batu City by using accidental sampling technique. A score of 284 was obtained from the IFE matrix, while a score of 334 was obtained from the matrix. Scores on the IFE matrix and the EFE Matrix show that the Group of Ornamental Plant Business Women are in cell II, with strategies that can be used namely developing and developing, so that they are in a strong position.

Keywords*: women's group, IFE matrix, EFE matrix, ornamental plant business.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi-strategi yang tepat untuk mendiskripsikan, menganalisis, dan mengintеprestasikan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberdayaan kelompok usaha wanita sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian keluarga dan menjadi kelurga yang mandiri dan sejahtera secara ekonomi. Penentuan strategi diterapkan melalui tiga langkah, yaitu tahap input (menggunakan metode Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)), tahap pencocokan, dan tahap keputusan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatif yang tidak melakukakan pengujian hipotesis hanya menggambarkan keadaan perlindungan social sesuai dengan fakta yang ditemukan di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuisioner, wawancara, observasi mengambil beberapa elemen dan kemudian masing-masing elemen diselidiki secara mendalam. Untuk memperoleh informasi tentang profil Wanita Pelaku Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu dengan menggunakan teknik accidental sampling. Skor 284 diperoleh dari matriks IFE, sedangkan skor 334 diperoleh dari matriks. Skor pada matriks IFE dan Matriks EFE menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Pelaku Usaha Tanaman Hias berada di sel II, dengan strategi yang dapat digunakan yaitu berkembang dan membangun, sehingga dalam posisi yang kuat.

Kata Kunci: kelompok wanita, matriks IFE, matriks EFE, usaha tanaman hias.

Cara mengutip: Agustim, W., & Nurhidayat, M. 2020. Analisis Matrik IE pada UMKM Berbasis Produk Pertanian Kelompok Wanita Pelaku Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo Kota Batu. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi,* 8(1), 73-78

Retrieved from https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/1760

Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8, No.1, 2020. Hal 73-78

PENDAHULUAN

Perempuan adalah potensi keluarga yang memiliki semnagat namun tak berdaya sehingga perlu diberdayakan. Salah satu penyebab ketidakberdayaan perempuan adalah nilai budaya yang menempatkan wanita pada posisi lebih rendah, sehingga pemberdayaan perempuan antara lain dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi, pola pendampingan usaha, dan juga pelatihan ketrampilan, penyuluhan kewirausahaan untuk bekerja, berusaha, serta memperoleh penghasilan. Perempuan dalam kelompok usaha menurut Chambers (1987) memiliki tujuan untuk bisa mengembangkan kemandirian yang terlalu tinggi terhadap sumber daya yang dimiliki agar terhindar dari ketidaktahuan, dan kemiskinan, serta keterbelakangan, kelemahan fisik, kerapuhan kedalam perangkap kemiskinan yang mematikan peluang hidup masyarakat miskin.

Bagi perempuan, dunia kerja cenderung dijadikan tiang harapan yang lebih menjanjikan meskipun sektor kerja yang dimasuki sebenarnya mengandung resiko yang berat seperti pedagang pada malam hari atau pengusaha sektor produksi skala mikro. Pedagang perempuan biasanya lebih telaten, tekun, trampil, penurut. Adanya keterpaksaan perempuan masuk dalam dunia kerja tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup bahkan dengan kemampuan dan keahlian yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan rentannya posisi perempuan. Padahal perempuan adalah sumber daya manusia yang jumlahnya besar, tapi mempunyai kemampuan yang tertinggal dibandingkan pria. Peranan perempuan di pasar tradisional cukup tinggi dalam upaya peningkatan pendapatan keluarg, namun kenyataannya peranan perempuan di pasar tradisional kurang mendaptkan perhatian baik dari masyarakat maupun dari pemerintah, misalnya keterbatasan jalur informasi kredit yang kondusif untuk meningkatkan usaha (Prihatminingtyas, 2019). Kurangnya perhatian terhadap perempuan tersebut dapat juga disebabkan karena rendahnya kedudukan perempuan yang menyebabkan dampak seperti rendahnya kesejahteraan, kesadaran, partisipasi, dan fungsi kontrol.

Sidomulyo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak sekitar 8 Km dari pusat Kota Batu. Desa ini terkenal dengan agrowisata bunga atau lebih populer lagi denga sebutan desa bunga. Lebih dari seribu jenis bunga dibudidayakan di desa yang mempunyai tiga dusun yakni Tinjumoyo, Tonggolari, dan Sukorembug. Sekitar 50 persen dari bunga budidayanya adalah bunga mawar, sehingga menempatkan desa ini sebagai sentra bunga mawar yang cukup penting di Indonesia. Selain berpredikat sebagai desa bunga, desa ini merupakan sebuah desa pariwisata, banyak sekali destinasi wisata di desa ini, salah satunya adalah Pemancingan Pring Pethuk. Lokasinya yang sangat strategis karena dekat dengan objek-objek wisata di Kota Batu. Hal tersebut didukung kondisi sumber daya alam yang begitu mendukung sehingga pertumbuhan tanaman-tanaman sangat baik di daerah ini. Di wilayah Desa Sidomulyo, mata kita akan diperlihatkan dengan deretan kios-kios bunga yang tertata dengan rapi dan menjual aneka macam jenis bunga. Bunga-bunga yang ada di Desa Sidomulyo tidak hanya dijual di sekitar Kota Batu dan sekitarnya. Namun para

pedagang bunga tersebut juga menjualnya hingga keluar kota bahkan luar pulau sekalipun.

Pada kenyataan yang terjadi dilingkungan usaha tanaman hias di Desa Sidomulyo antara lain: sebagai petani bunga, pedagang, petani sekaligus pedagang yang mempunyai tuntutan yang berbeda. Perlu adanya strategi dalam suatu usaha dimana berbagai cara dalam bentuk tindakan utama dipilih dalam pengambilan keputusan untuk untuk mencapai tujuan *(ways to achieve ends)* dan mengarahkan seluruh sumber daya organisasi secara efektif dengan tindakan berpola untuk mewujudkan suatu visi (Handriani, 2011; Solihin, 2012:64). Namun dibutuhkan pula suatu manajemen strategi sebagai serangkaian keputusan yang digunakan untuk mengembangkan strategi-strategi yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang tersebut (Wheelen & Hunger, 2004:2); Solihin, 2012: 67).

Pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian antara lain nampak dalam bentuk kelompok tani. Tidak setiap kumpulan orang adalah kelompok. Kelompok perempuan tani bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar dicapai kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya keluarga yang lebih baik dan sejahtera. Kelompok ini diharapkan dapat memacu kegiatan ekonomi produktif di lini terkecil yaitu keluarga. Munculnya kelompok-kelompok tersebut juga ikut memunculkan daya saing sebagai kemampuan untuk mempertahankan pasar yang ditentukan oleh faktor suplai yang baik dan tepat waktu serta harga yang kompetitif, yang juga dipengaruhi oleh fleksibilitas dan manajemen diferensiasi produk (Rahmana, 2009).

Pengukuran strategi-strategi tersebut dapat menggunakan salah satu analisis yang menggabungkan teknik matriks internal ekstrenal (IE) dengan tiga implikasi yaitu: 1) sel I, II, IV yang menggambarkan perusahaan dalam area *"growth and build"*. Strategi yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan strategi intensif atau strategi integratif; 2) sel III, V, VII yang menggambarkan perusahaan dalam area *"hold and maintain".* Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan penetrasi pasar dan pengembangan produk; dan 3) sel VI, VIII, IX yang menggambarkan perusahaan dalam area *"harvest atau divest".* Perusahaan dapat melakukan strategi likuidasi, divestasi, dan pengurangan usaha. Maka berdasarkan pada uraian diatas, untuk memenuhi tuntutan situasi yang berubah cepat, perlu dilakukan analisis menggunakan matriks IE untuk mengetahui strategi-strategi yang sekiranya masyarakat dapat diarahkan pada peningkatan pengetahuan tentang pemberdayaan wanita, terutama wanita petani usaha tanaman hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatif yang tidak melakukakan pengujian hipotesis hanya menggambarkan keadaan perlindungan social sesuai dengan fakta yang ditemukan di lokasi penelitian. Lokasi penelitian yaitu di pasar tradisional di Desa Sidomulyo, Kota Batu. Populasi penelitian adalah masyarakat yang berstatus pedagang yang berada di pasar tradisional di Desa Sidomulyo, Kota Batu. Sampling diambil dengan menggunakan Stratified Random Sampling sehingga perlu

dicari faktor pembanding dari tiap-tiap sub pembanding (Nasir,1985) dengan cara mengambil sampel pada tiap unit tertentu untuk mewakili. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuisioner, wawancara, observasi mengambil beberapa elemen dan kemudian masing-masing elemen diselidiki secara mendalam. Kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk elemen yang diselidiki (Marzuki,1998).

Untuk memperoleh informasi tentang profil Wanita Pelaku Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuisioner, wawancara mendalam menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan kemudian berkomunikasi dengan *interview guide* untuk memperoleh data yang bermakna dalam memberikan gambaran situasi, latar belakang, peristiwa-peristiwa yang dialami responden, dilakukan kepada key informan. Analisis SWOT akan digunakan dengan lebih menjurus ke *Fit Model*. Hal ini dikarenakan dalam *Fit Model* membahas tentang perancangan strategi untuk suatu perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sedang terjadi agar tetap dapat bertahan dan berkesinambungan (Hill dan Jones, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, usaha tanaman hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Identifikasi dari faktor internal diperlukan untuk menentukan strategi yang tepat bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan faktor kekuatan yang dimiliki dan meminimalisir faktor kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu upaya mencipatakan kondisi kondusif bagi wanita pelaku usaha tanaman hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu adalah dengan memberikan peluang yang besar kepada mereka untuk mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan dukungan jaminan sosial dimasa depan. Peran serta pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat akan dapat menentukan berhasil di usaha tanaman hias. Kesimpulan hasil penelitian hanya berlaku untuk elemen yang diteliti, selanjutnya hasil penelitian ini nantinya sangat bermanfaat khususnya bagi wanita pelaku usaha tanaman hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu yang sampai saat ini masih menunggu untuk dapat mengembangkan usahanya. Tabel 1 berikut adalah faktor internal dan tabel faktor eksternal dari Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo, Kota Batu.

Tabel 1. Faktor Internal Usaha Tanaman Hias Desa Sidomulyo, Kota Batu

Interal	Bt.	Rt.	Sr.
Kekuatan			
Baiknya kontribusi wanita pada sektor pertanian	15	4	60
Keoptimisan wanita terhadap usahanya	6	3	18
Wanita berperan dalam organisasi pertanian	7	3	21
Kelemahan			
Masih ada kesenjangan dalam kesetaran gender	14	4	56
Perlu ada penelitian peran gender	9	2	18
Perlu adanya wadah pengako-modasian wanita	10	2	20
Perlu ada pelatihan ketrampilan wanita	10	2	20
Jumlah	100		271

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa faktor kekuatan yang mempunyai skor tertinggi yakni kontribusi wanita pada sektor pertanian. Faktor tersebut menjadi kekuatan bagi Usaha Tanaman Hias di Desa

Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8, No.1, 2020. Hal 73-78

Sidomulyo untuk keberlangsungan usaha dan juga pengembangan usaha di masa mendatang. Matriks IFAS juga menunjukkan faktor kelemahannya yaitu kesetaraan gender. Kelemahan ini dapat menjadi kendala dalam mengembangkan usaha tanaman hias. Hasil analisis matriks IFAS pada Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo yang mencakup seluruh faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yaitu berupa jumlah skor sebesar 271 yang berarti usaha tanaman hias di Desa Sidomulyo memiliki kekuatan yang kuat dan dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan usahanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Daryanto (2004), bahwa dalam daya saing harus memperhatikan beberapa hal seperti: 1) cakupan daya saing lebih luas serta tidak sebatas produktifitas maupun efesiensi saja; 2) pelaku ekonomi *(economic agent)* terdapat dalam suatu sistem ekonomi yang bersinergi dan saling berhubungan; 3) sasaran peningkatan daya saing dari suatu perekonomian; 4) hakikat dari daya saing yaitu kompetisi. faktor utama eksternal yang memiliki skor peluang tertinggi adalah sumber daya alam yang tersedia.

Matriks EFAS juga menunjukkan faktor ancaman utama bagi Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo yakni banyak warga yang lulusan SD. Hasil analisis matriks EFAS pada Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo yang mencakup seluruh faktor eksternal (peluang dan ancaman) yaitu berupa SDM, SDA, lokasi, fasilitas, perekonomian, ancaman, opini, politik, sosial budaya, hingga tingkat pendidikan. Tabel 2 berikut menunjukkan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi dalam usaha tanaman hias desa Sidomulyo, Kota Batu.

Tabel 2. Faktor Eksternal Usaha Tanaman Hias Desa Sidomulyo, Kota Batu

Eksternal	Bt.	Rt.	Skor
Peluang			
SDM yang ada sangat besar	9	4	36
Lokasi dekat dengan pusat kota	12	3	36
Lokasi strategis dekat objek wisata	12	3	36
SDA yang mendukung	15	4	60
Fasilitas pendidikan yang baik	12	3	36
Merupakan roda perekonomian terbesar pada sektor pertanian	8	2	16
Ancaman			
Masyarakat lemah akan politik, ekonomi, dan sosial budaya	9	3	27
Anggapan bahwa wanita lebih rendah daripada laki-laki	8	4	32
Tingkat pendidikan paling banyak adalah lulusan SD	15	4	60
Jumlah	100		334

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah skor sebesar 334 yang berarti Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo mempunyai peluang dan ancaman yang cukup kuat sehingga pemilik diharapkan untuk terus mengembangkan bisnisnya agar tetap dapat bersaing dengan baik. Menurut Setyawati & Citra (2018), tanaman hias memiliki nilai agronomis dan nilai ekonomis yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pengembangan tanaman bukan tanaman hias. Harga yang cukup tinggi dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat pedesaan. Hidayat (2019) menambahkan bahwa perlu adanya keserasian hubungan timbal balik antara lingkungan perdagangan dengan perilaku manusia, dimana lokasi seringkali menjadi penunjang untuk membuat strategi bisnis perusahaan (Prihatminingtyas, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dalam lingkungan eksternal juga internal pada Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo, di dapat hasil analisis IE Matriks diantaranya yaitu faktor Kekuatan *(Strength)* yang berupa baiknya kontribusi wanita pada sektor pertanian, keoptimisan wanita terhadap usahanya, dan wanita berperan dalam organisasi pertanian, faktor Kelemahan *(Weakness)* yang berupa Masih ada kesenjangan dalam kesetaran gender, perlu ada penelitian peran gender, perlu adanya wadah pengakomodasian wanita, dan perlu ada pelatihan ketrampilan wanita, faktor Peluang *(Opportunity)* yang berupa SDM yang ada sangat besar, lokasi dekat dengan pusat kota, lokasi strategis dekat objek wisata, fasilitas pendidikan yang baik, merupakan roda perekonomian terbesar pada sektor pertanian, dan SDA yang mendukung, serta faktor yang terakhir adalah faktor Ancaman *(Threat)* yang berupa Masyarakat lemah akan politik, ekonomi, dan sosial budaya, anggapan bahwa wanita lebih rendah daripada laki-laki, tingkat pendidikan paling banyak adalah lulusan SD.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo berada pada sel II di wilayah I, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang tepat untuk di implementasikan oleh pihak Usaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo adalah integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal, penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk.. Hal ini membutuhkan proses dan waktu yang cukup lama, adanya pembinaan yang serius, berkelanjutan, dan dalam pengembangannya ddukung oleh beberapa kerjasama dari perguruan tinggi, pemda setempat dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, A. 2004. Keunggulan daya saing dan teknik identifikasi komoditas unggulan dalam mengembangkan potensi ekonomi regional. *Jurnal Agrimedia, 9(2)* : 51-62.

Handriani, E. 2011. Analisis faktor daya saing di kabupaten semarang. *Jurnal Dinamika Manajemen, 2(1)* : 17-25

Malano, H. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, L. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Rahmana, A. 2009. Peran teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah. *Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*: 2-5.

Solihin, I. 2012. *Manajemen Strategik.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI). UU No. 20 Tahun 2008 tentang Koperasi dan UMKM.

Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi,* 7(2), 147-154

Hidayat, I., & Hidayat, Fattah. 2019. Perspektif Psikologi Ekonomi terhadap Perilaku Pedagang Cabe di Jawa. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi.* (7) 1, 22-27.

Setyawati, Y., & Setyowinahyu, C. 2018. Kajian Sosial Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Bungapada Gapoktan Sekar Mulya dan Gelora Bunga Desa Sidomuly, Kec. Batu, Kota Batu. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi.* (6) 2, 9-16.